BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1. Khalayak Sasaran

III.1.1. Khalayak Sasaran Primer

Khalayak sasaran primer merupakan target utama strategi perancangan informasi, dan terbagi menjadi demografis, geografis, psikografis.

- Demografis

  Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan.

  Usia : 20-40 tahun.

  Pendidikan : Sekolah Dasar – Perguruan Tinggi

  Pekerjaan : Wiraswasta dan PNS (Penggemar Pertanian)

- Geografis

  Secara geografis, wilayah yang dituju adalah Jawa Barat dengan studi kasus di Kabupaten Cianjur, dikarenakan Kabupaten Cianjur menjadi pusat padi jenis Pandan Wangi.

- Psikografis

  Secara psikografis, ini ditujukan untuk orang-orang yang ingin menggali pengetahuan dan informasi tentang budi daya beras jenis pandan wangi.

III.1.2. Khalayak Sasaran Sekunder

Khalayak sasaran sekunder merupakan target tambahan diluar khalayak sasaran utama atau primer, khalayak sasaran ini juga mempunyai minat untuk mengetahui proses budi daya beras jenis pandan wangi. Pada khalayak sasaran sekunder ini meliputi orang tua anak dan masyarakat kabupaten Cianjur dari semua kalangan.

III.2. Strategi Perancangan

Strategi perancangan media informasi ini yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak sasaran mengenai proses produksi padi jenis pandan wangi dan mengaplikasikan informasi ilustrasi melalui media foto. Karena media foto di angap lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan informasi dan gambaran mengenai proses budidaya padi jenis pandan wangi di Kabupaten Cianjur.

III.2.1. Pendekatan Komunikasi

Untuk menyampaikan sebuah informasi dibutuhkan komunikasi yang baik dan mampu menyampaikan informasi atau pesan-pesan yang akan disampaikan dengan mudah dimengerti khususnya target audiens. Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan yang sedang berinteraksi secara langsung maupun lewat media.

Pendekatan komunikasi yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi buku ini terbagi menjadi 2, yaitu:

- Pendekatan Visual

  Pendekatan visual yang akan digunakan adalah berupa foto yang menggambarkan tahapan-tahapan proses budidaya padi jenis pandan wangi. Teknik pengambilan foto dilakukan secara berkala mengikuti proses budidaya yang dilakukan. Teknik pengambilan foto dilakukan secara spontan dengan pengambilan foto dari berbagai sudut.



Gambar III.1 Pendekatan Visual Media Utama
Sumber : http://tesmonn.blogspot.sg/2013/03/budidaya-padi.html (diakses Juni 2015)

- Pendekatan Verbal

  Pendekatan verbal berupa teks untuk melengkapi visual atau foto, fungsinya sebagai pendukung untuk menjelaskan isi cerita yang ada di dalam foto dan

menggunakan bahasa Indonesia yang formal dan bahasa Sunda untuk istilah, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh audiens.

III.2.2. Materi Pesan

Pesan yang akan disampaikan berupa informasi tentang proses produksi, ciri-ciri, karakteristik, kandungan gizi dan seluruh informasi tentang beras pandan wangi agar lebih mengetahui informasi beras Pandan Wangi secara detail. Dalam perancangan media informasi ini mengunakan bahasa Indonesia. Penggunaan istilah atau bahasa sunda digunakan dengan porsi seperlunya dikarenakan istilah tersebut sudah menjadi turun temurun dari para petani terdahulu agar khalayak sasaran mengetahui istilah tersebut.

III.2.3. Strategi Kreatif

Informasi yang ingin disampaikan berupa proses budidaya, karakteristik dan kandungan gizi. Informasi yang menarik saja belum lengkap untuk menyampaikan komunikasi kepada khalayak sasaran, dengan demikian media sebagai sarana penyampaian informasi tersebut ditentukan. Media informasi ini berisikan tulisan-tulisan yang diperjelas oleh foto. Menurut Rudy W. Herlambang, fotografi sangat efektif untuk mengesankan keberadaan suatu tempat, orang atau produk. Sebuah foto mempunyai kekuasaan walaupun realita yang dilukiskan kadangkala jauh dari keadaan yang sesungguhnya. Kelebihan dengan menggunakan fotografi, yaitu:

- Memperoleh *image* objek sebenarnya dengan proporsi yang dapat diatur baik warna, cahaya, maupun detailnya.
- Pengaruh model sangat kuat untuk menarik minat konsumen sehingga pengambilan gambar untuk mengangkat karakter model dapat dimanfaatkan untuk keperluan komunikasi visual periklanan.
- Menunjang kebutuhan informasi dalam bentuk visual dalam media cetak maupun elektronik.

Dalam media informasi ini konten tulisan dan foto dibuat sebaik mungkin sesuai dengan informasi faktual dan aktual yang telah diteliti, serta informasi yang

jarang dibahas menjadi nilai tersendiri yang menarik untuk dipelajari. Didalam media informasi yang dibuat, foto menjadi penggambaran dari sebuah kata atau kalimat, agar selain pembaca mengetahui informasi berdasarkan teks, pembaca juga dapat mengetahui dari bentuk yang dimaksud.

III.2.4. Strategi Media

- **Media utama**

  Media utama yang akan dipakai adalah buku. Media ini dipilih karena buku merupakan sarana pengetahuan yang dalam penggunaannya berisi akan informasi-informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu buku juga mempunyai nilai komersil dan dapat dikoleksi. Pengemasan informasi tidak hanya menggunakan satu media saja, ada media pendukung yang menjadi pelengkap untuk memperkenalkan kepada target audiens.

- **Media Pendukung**

  Media pendukung merupakan suatu media tambahan atau media promosi dari media utama, yang berfungsi sebagai rangsangan komunikasi. Adapun media pendukung yang digunakan antara lain:

  - Poster

    Poster merupakan media luar ruang yang informasinya mudah tersampaikan. Poster digunakan sebagai pendukung media utama dan akan diletakkan di dekat toko-toko buku untuk menarik perhatian orang.

  - X-banner

    Media ini digunakan untuk memberikan informasi atau promosi pada peluncuran buku Pandan Wangi Varietas Unggul Cianjur. X-banner diletakan ditoko-toko buku.

  - Buku Catatan (*Notes*)

    Buku catatan (*Notes*) ini dibagikan secara gratis kepada pembeli buku pada saat *launching* buku. Buku catatan ini dapat digunakan sehari-hari sebagai media pengingat karena dapat dibawa kemana-mana.

- Pulpen

  Pulpen menjadi *merchandise* untuk kelengkapan buku catatan (*Notes*), berfungsi untuk mencatat hal-hal yang perlu atau penting untuk dicatat.

- Pembatas Buku

  Pembatas buku dibagian secara gratis kepada pembeli buku pada saat *launching* buku. Pembatas buku dijadikan media pendukung dengan alasan terkadang seorang pembaca menandai bacaannya dengan melipat kertas diujung bawahnya, hal ini tentunya akan menimbulkan bekas lipatan pada kertas. Dengan pembatas buku ini pembaca tidak usah lagi melipat kertas yang bisa menimbulkan bekas, tapi cukup dengan menyisipkan pembatas buku ini untuk menandai bacaan. Selain itu dikarenakan pembatas buku ini mempunyai bagian yang menjorok keluar, hal ini dapat lebih mempermudah pembaca mencari halaman yang sudah ditandai.

- Kalender

  Kalender dibagian secara cuma-cuma kepada pembeli buku pada saat *launching* buku. Kalender ditujukan sebagai media pendukung yang berisikan foto proses produksi padi jenis pandan wangi.

- Bendera Gantung (*Flag chain*)

  Funsi dari bendera gantung adalah sebagai media pendukung untuk menyampaikan informasi bahwa buku telah terbit. Bendera gantung merupakan media informasi yang diikat pada tali.

III.2.5. Distribusi Media

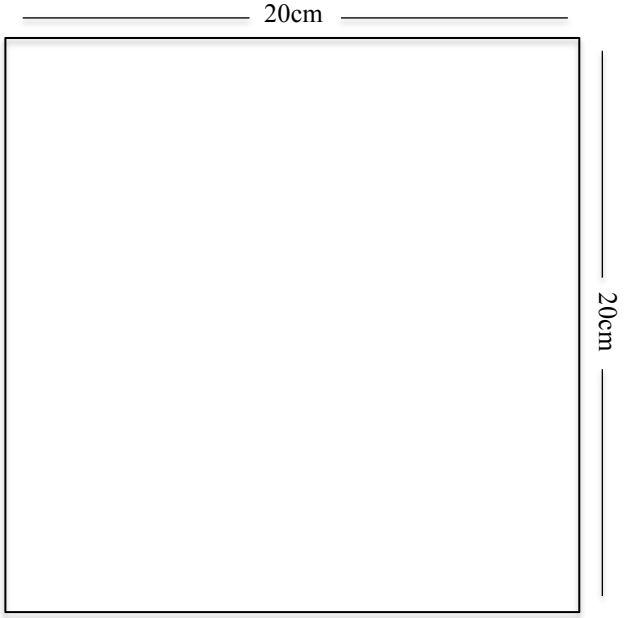
Tabel III.1 Jadwal Distribusi Media

No	Media	Agustus 2015				September 2015				Oktober 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Buku												
2	Poster												
3	X-Banner												
4	Buku Catatan *(Notes)*												
5	Pulpen												
6	Pembatas Buku												
7	Kalender												
8	Bendera Gantung												

III.3. Konsep Visual

III.3.1. Format Desain

Format desain yang digunakan dalam buku mengenai "Pandan Wangi Padi Varietas Unggul Cianjur" dengan ukuran 20 cm X 20 cm. Ukuran ini bertujuan karena dalam bagian isi buku banyak terdapat visual yang berbentuk foto *landscape*, ada beberapa halaman yang menggunakan foto yang menutupi 2 halaman dalam buku. Jadi buku yang berbentuk persegi ini bila dibuka akan berbentuk persegi panjang atau *landscape*.



Gambar III.2 Format Desain Buku

III.3.2. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan adalah teknik fotografi dengan menggunakan kamera DSLR Canon 6D, Lensa 24-105mm, Lensa 17-40mm, lensa Tamron 90mm dan speedlite Canon 430 II yang diambil dalam beberapa *angle*. Semua rangkaian foto menjelaskan dan memperlihatkan proses produksi padi jenis pandan wangi. Fotografi dipilih karena khalayak sasaran mudah memahaminya.

III.3.3. Tata Letak (*Layout*)

Konsep *layout* pada buku bergambar ini mengacu pada teori penyusunan *layout* menurut Tom Lincy (Kusrianto, 2009) dalam Akbar (2014), yaitu beberapa patokan dasar yang dipakai untuk merancang sebuah layout:

- Proporsi

  Proporsi yang dimaksud adalah kesesuaian antara halaman dengan isinya.
- Keseimbangan

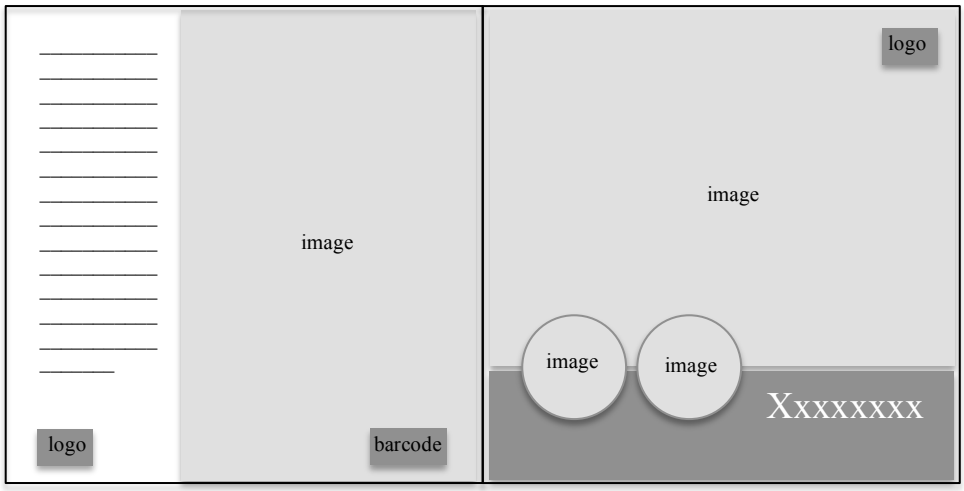
  Prinsip keseimbangan merupakan suatu pengaturan agar penempatan elemen dalam suatu halaman memiliki efek seimbang.
- Kontras

  Menonjolkan unsur satu elemen yang terdapat pada sebuah materi objek sebuah halaman untuk memunculkan kekontrasan pada objek tersebut sehingga diperoleh fokus perhatian.
- Kesatuan

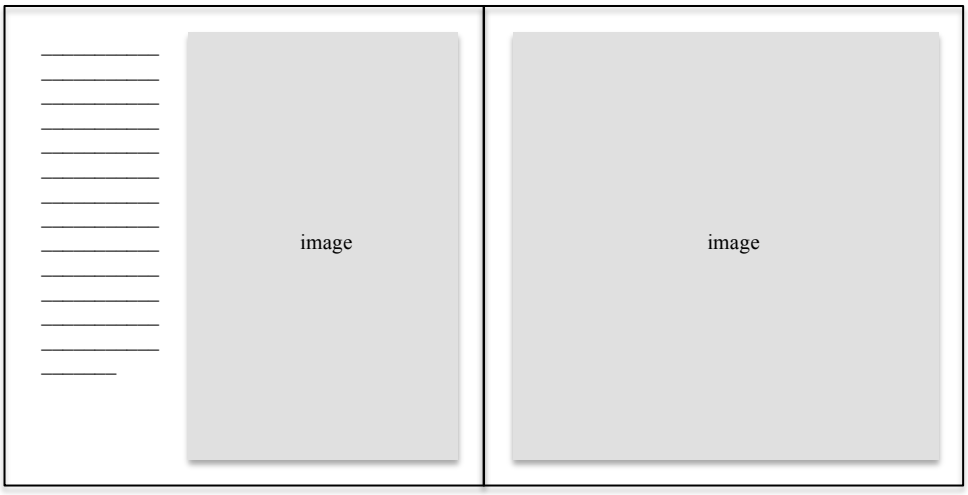
  Prinsip kesatuan atau *unity* adalah hubungan antara elemen-elemen desain yang semula berdiri sendiri-sendiri serta memiliki ciri sendiri-sendiri yang disatukan menjadi sesuatu yang baru dan memiliki fungsi baru yang utuh.

Dalam perancangan media buku informasi ini kapasitas visual lebih menonjol dibanding teks, sehingga pembaca bisa lebih menikmati dalam penyampaian informasi dalam buku tersebut. Selain itu *layout* juga dibuat dinamis, yaitu dengan tidak terpaku pada satu desain *layout*. Dalam buku ini terdapat beberapa *layout* yang berbeda supaya tidak terlihat formal.

Berikut merupakan tata letak yang terdapat dalam media buku:



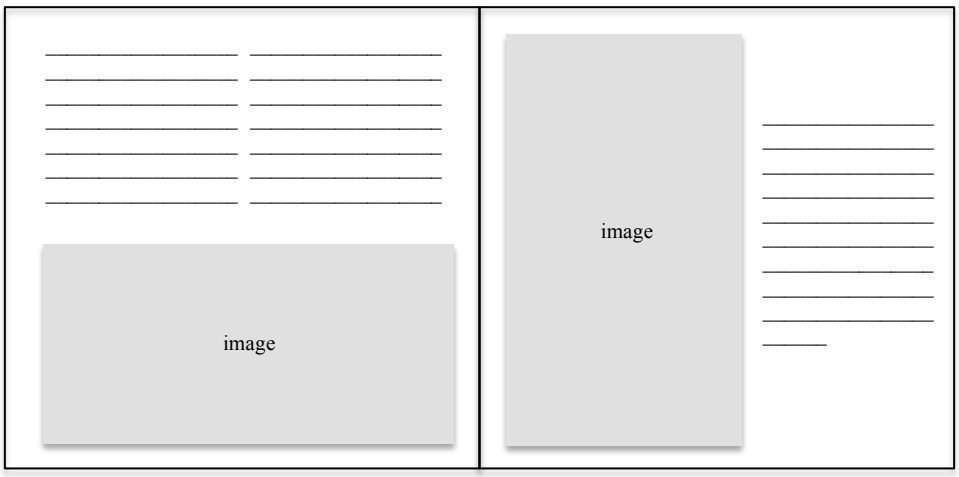
Gambar III.3 Sampul Buku



Gambar III.4 Tata Letak Isi 1



Gambar III.5 Tata Letak Isi 2



Gambar III.6 Tata Letak Isi 3

III.3.4. Tipografi

Menurut Supriyono (2010) dalam Lukman (2014) “tipografi adalah disiplin ilmu yang mempelajari spesifikasi dan karakteristik huruf, bagaimana memilih dan mengelola huruf untuk tujuan-tujuan tertentu”.

Sedangkan pada tipografi akan digunakan beberapa jenis huruf dan dibedakan sesuai kebutuhannya. Pada judul buku akan dipilih jenis huruf serif karena berdasarkan karakter dari tumbuhan padi yang memiliki tangkai-tangkai seperti tangkai pada huruf jenis serif. pemilihan jenis huruf ini bertujuan agar mudah dibaca dan menjadi fokus ketika orang melihatnya. Sub judul akan dipilih huruf serif sama seperti judul agar ada keterkaitan dari sampul ke isi buku. Penggunaan pada *body text* akan di gunakan jenis huruf sans serif yang memiliki tingkat keterbacaan cukup baik, tujuannya agar mata tidak lelah untuk membaca dan melihatnya. *Body text* didalam buku akan ditempatkan secara dinamis yang bertujuan untuk menyesuaikan antara tulisan dan gambar. Pemilihan gambar, warna, huruf, yang ditetapkan diharapkan memunculkan kesan menyenangkan, sehingga pesan utama tersampaikan.

Jenis-jenis font yang digunakan :

Font Gabriola :

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

!@#$%^&*()_+{}[]|\;:”’<>,.?/

Font Humanst521 BT:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#$%^&*()_+{}[]|\;:"'<>,.?/

III.3.5. Warna

Warna adalah elemen pendukung yang memperkuat isi atau pesan dan bersifat menarik perhatian pembaca. Warna yang terdapat dalam perancangan buku informasi ini adalah warna CMYK karena hasilnya nanti akan dicetak.

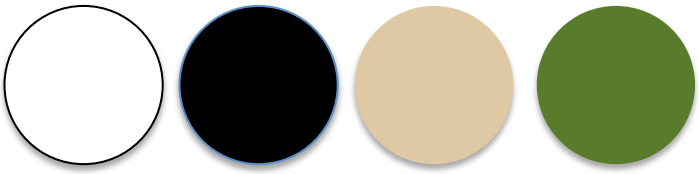
Warna CMYK



Gambar III.7 Skema warna CMYK

Sumber : http://www.stickergenius.com/wp-content/uploads/2013/11/cmyk-print.jpg (diakses Juni 2015)

Pemilihan Warna



C : 0	C : 0	C : 16	C : 72
M : 0	M : 0	M : 24	M : 36
Y : 0	Y : 0	Y : 45	Y : 100
K : 0	K : 100	K : 0	K : 25

Warna yang digunakan pada media informasi ini mengacu pada objek penelitian yang diteliti, yaitu beras pandan wangi. Pemilihan warna hijau, kuning dan putih mengacu pada daun padi, gabah dan beras.